



Diskusi Kepemiluan Tahun 2024 Bersama Masyarakat di Desa Suka Rahmat Teluk Pandan

**Dilla Safitri W^{1*}, Nur Muhabibudin², Imrona Hayati³, Desi Rosalina⁴,
Rusmiati⁵, Winda Havid⁶, Nurul Ayni⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7}STAI Sangatta Kutai Timur, Indonesia

*e-mail: diasafitri485@gmail.com¹, nurmuhabibudin@gmail.com²,
imronahayati@gmail.com³, 08desirosalina12@gmail.com⁴, rusmi653@gmail.com⁵,
windahavid14@gmail.com⁶, ayniinurull18@gmail.com⁷

Abstract

Elections are an important element of democracy. In fact, in many democratic theories, elections are an indicator for measuring the quality of democracy. If a country has carried out an election process well, transparently, fairly, regularly and continuously, then that country can be said to be a country with a good level of democracy, but on the contrary if a country does not carry out elections or is unable to carry out elections well which is characterized by the occurrence of various cheating, discrimination and manipulation then the country is also considered an anti-democratic country. In this case, the public is the main target in understanding elections peacefully, critically and transparently from the start in order to avoid fatal mistakes regarding the elections that will be held in 2024. This Election Discussion will be provided with various things from Bawaslu and the surrounding KPU, so that the public can discuss what people should do so that they are not swayed by cases of money politics which have many negative impacts on a country and will turn a country's government into corruption so that the nation's paradigm becomes damaged and away from good democracy. The PKM that we carry out is based on the emergence of many problems among the community that can attract attention as the election approaches. The method we use in this PKM is descriptive qualitative, where the results of this PKM will then be described. From the PKM that we have carried out, it can be found that there is an increase in understanding from the public, especially young people rather than older people, about how to carry out elections peacefully, critically and transparently in order to make this country a country that has a better democracy in the future through understanding from the KPU and Bawaslu.

Keywords: Elections, Democracy, Society

Abstrak

Pemilu merupakan elemen penting dari demokrasi. Bahkan dalam banyak teori demokrasi, pemilu menjadi salah satu indikator untuk mengukur kualitas demokrasi. Apabila suatu negara telah melaksanakan proses pemilu dengan baik, transparan, adil, teratur dan berkesinambungan, maka Negara tersebut dapat dikatakan sebagai negara yang tingkat kedemokratisannya baik, namun sebaliknya apabila suatu negara tidak melaksanakan pemilu atau tidak mampu melaksanakan pemilunya dengan baik yang ditandai dengan terjadinya berbagai kecurangan, deskriminasi, dan manipulasi maka negara itu pula dinilai sebagai negara yang anti demokrasi. Dalam hal ini, Masyarakat yang menjadi sasaran utama dalam memahami pemilu secara damai, kritis dan transparan sejak awal agar menghindari kesalahan fatal mengenai pemilu yang akan diselenggarakan di Tahun 2024, Diskusi

Kepemiluan ini akan dibekali dengan berbagai macam hal dari Bawaslu dan KPU sekitar, sehingga masyarakat dapat berdiskusi apa yang seharusnya dilakukan oleh Masyarakat agar tidak tergoyah mengenai kasus money politik yang dimana banyak dampak negatif bagi suatu negara dan akan menjadikan pemerintahan suatu negara menjadi korupsi sehingga paradigma bangsa menjadi rusak dan jauh dari demokrasi yang baik. PKM yang kami lakukan berdasarkan munculnya banyak persoalan dikalangan Masyarakat yang dapat menarik perhatian saat menjelang pemilu. Metode yang kami gunakan dalam PKM ini adalah metode *Participatory Action Research*, dimana penulis terlibat langsung dalam pelaksanaannya. Dari PKM yang kami lakukan, dapat ditemukan bahwa adanya peningkatan pemahaman dari Masyarakat terutama anak muda daripada orang tua tentang bagaimana menjalankan pemilu secara damai, kritis dan transparan demi menjadikan negara ini suatu negara yang mempunyai demokrasi yang lebih baik kedepannya dengan melalui pemahaman dari KPU dan Bawaslu.

Kata Kunci: Pemilu, Demokrasi, Masyarakat

Pendahuluan

Partisipasi masyarakat dalam proses kebijakan publik menjadi krusial dalam memperkuat demokrasi (Mariana 2015). Dalam berdemokrasi, sangat mengedepankan prinsip kesetaraan di muka hukum, kesederajatan berhubungan antar-manusia atau yang sering kita sebut dengan kata egalitarianisme, menghormati keberagaman atau pluralisme, anti-diskriminasi dan mengedepankan toleransi, menghargai dan menjunjung tinggi hak asasi manusia. Demokrasi juga mengutamakan adanya kebebasan, baik kebebasan berpendapat dan berorganisasi, maupun kebebasan beragama dan berkeyakinan (Antasari 2014).

Selain itu, demokrasi juga menekankan tanggungjawab, kebersamaan, keadilan, perdamaian, dan kesejahteraan. Terkait dengan kekuasaan, demokrasi substansial menolak praktik otoritarianisme, menekankan kompetisi secara adil (*fair competitions*), dan menjamin pelaksanaan prinsip check and balance. Nilai-nilai (demokrasi substansial) itulah yang harus terus kita tanamkan dan mantapkan dalam kehidupan kita. Demokrasi yang tidak *workable*, tentu tidak akan membawa kebaikan. Dalam demokrasi politik, prinsip "*the only game in town*", menyiratkan adanya aturan main yang demokratis dalam berkompetisi politik, dan adanya mekanisme *check and balance*, sehingga kekuasaan dapat dikontrol oleh representasi pemegang kedaulatan rakyat (Suarlin and Fatmawati 2022).

Diskusi publik seperti Diskusi Kepemiluan Tahun 2024 di Desa Suka Rahmat, Teluk Pandan, merupakan platform vital untuk memperdalam pemahaman tentang peran aktif warga dalam mengelola dan memajukan komunitas. Desa Suka Rahmat, dengan segala potensinya, menjadi arena penting untuk mengeksplorasi dinamika partisipasi masyarakat dalam konteks kebijakan lokal. Pada tahun 2024, diskusi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan hak-hak demokratis, tetapi juga untuk mengevaluasi pencapaian serta tantangan yang dihadapi oleh masyarakat dalam memperjuangkan kepentingan bersama. Melalui kolaborasi antara pemerintah desa, lembaga masyarakat, dan elemen-elemen sosial lainnya, diharapkan bahwa diskusi ini akan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana kebijakan publik dapat lebih responsif terhadap aspirasi warga.

Demokrasi, yang merupakan sistem pemerintahan di mana kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat, memainkan peran penting dalam memastikan bahwa setiap warga negara memiliki suara dalam pengambilan keputusan yang mempengaruhi kehidupan mereka (Terdjo 2019). Dalam konteks inilah, apabila dikaitkan dengan pemahaman hakikat demokrasi "dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat", jelas bahwa pemilu tidak saja merupakan pesta demokrasi, tetapi lebih dari itu yakni sebagai momentum penting bangsa dalam mengarungi

samudera kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pemilu memberikan legitimasi demokratis kepada para penentu kebijakan baik di lembaga legislatif maupun eksekutif. Keberhasilan pemilu, merupakan salah satu indikator mendasar demokrasi yang berkualitas (Fauziah et al. 2023). Karena itulah kita semua bertanggung jawab untuk menyukseskan setiap penyelenggaraan pemilu, baik pemilu legislatif, pilpres, maupun pilkada.

Pada tahun 2024, telah dilaksanakan diskusi tentang kepemiluan dimana diskusi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan hak-hak demokratis, tetapi juga untuk mengevaluasi pencapaian serta tantangan yang dihadapi oleh masyarakat dalam memperjuangkan kepentingan bersama. Melalui kolaborasi antara pemerintah desa, lembaga masyarakat, dan elemen-elemen sosial lainnya, diharapkan bahwa diskusi ini akan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana kebijakan publik dapat lebih responsif terhadap aspirasi warga.

Dalam hal inilah kami Mahasiswa KKL STAI Sangatta dan Pengurus Karang Taruna Bhakti Mandiri Desa Suka Rahmat menyelenggarakan agenda diskusi dengan tema; "*Masyarakat Mewujudkan Pemilu Damai Kritis dan Transparan*" hal ini sangat hangat dan menarik untuk menjadi bahan perbincangan demokrasi bagi negara Indonesia saat ini. (Riwanto 2016)

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah *Participatory Action Research* yaitu model pendampingan (Afandi 2020). Dimana penulis terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan diskusi kepemiluan di Desa Suka Rahmat, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Kutai Timur. Kegiatan Program Kerja ini dilaksanakan di SMK Kutim Cemerlang Desa Suka Rahmat Pada Hari Minggu, 14 Januari 2024. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada Masyarakat mengenai Kepemiluan dan pemahaman mengenai bahaya *money politik* yang marak terjadi di tengah masyarakat. Untuk itu perlu adanya sosialisasi dan diskusi dengan pihak penyelenggara pemilu agar masyarakat mengerti dan memahami cara berdemokrasi yang baik sehingga proses pemilu tahun 2024 dapat berjalan dengan baik dan masyarakat juga damai, kritis dan transparan. Tahapan proses pemilu juga dapat terkontrolkan sesuai dengan aturan yang berlaku baik dari KPU dan Bawaslu sekitar. Untuk peserta diskusi terdiri dari perwakilan tiga orang setiap masing-masing Rt yang dimana terdapat 20 Rt di Desa Suka Rahmat, maka jumlah peserta yang datang kurang lebih yaitu 60 peserta baik dari anak muda sampai orang tua (Setiawan 2016).

Hasil dan Pembahasan

A. Perencanaan

Silaturahmi yang terjalin antara mahasiswa dengan pengurus karang taruna Desa Suka Rahmat membawakan dampak positif untuk menjlankan program diskusi yang dimana setelah pembahasan proker karang taruna menjadikan kita untuk bergerak berkolaborasi bersama agar program kerja diskusi kepemiluan ini berjalan walaupun beda akan tetapi tujuannya sama yaitu untuk pemahaman masyarakat. Kegiatan ini dipersiapkan dengan matang, sungguh sungguh dan menyesuaikan kelonggaran waktu, pikiran dan tenaga juga dari mahaiswa KKL, maka dari itu kegiatan ini dilakukan pada hari minggu tanggal 14 Januari 2024 pukul 13.00 WITA yang bertempat di SMK Kutim Cemerlang Desa Suka Rahmat.

Kegiatan diskusi kepemiluan tersebut, para peserta yang terlibat menunjukkan antusiasme dan semangat yang tinggi dalam berkolaborasi. Mereka saling berbagi ide dan pandangan untuk mencapai pemahaman yang lebih baik

tentang pentingnya partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum. Dengan persiapan yang matang dan dukungan dari berbagai pihak, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi peningkatan pemahaman dan kesadaran politik di masyarakat. Sebagai contoh, peserta diskusi berhasil menghasilkan rencana aksi konkret untuk meningkatkan partisipasi pemilih muda dalam pemilihan umum berikutnya. Mereka juga sepakat untuk terus melibatkan komunitas lokal dalam proses politik untuk mencapai tujuan bersama. Keterlibatan aktif masyarakat dalam pemilihan umum dapat memberikan keuntungan besar bagi demokrasi dan pengambilan keputusan yang lebih representatif (Pratama, Darmansyah, and Subandi 2023). Melalui dialog dan diskusi yang terbuka, berbagai pandangan dan ide dapat disampaikan dan dipertimbangkan untuk mencapai keputusan yang lebih akurat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum bukan hanya sekedar hak, tetapi juga tanggung jawab yang harus dilakukan secara bertanggung jawab guna mencapai tujuan bersama demi kemajuan bangsa. Hal tersebut sejalan dengan apa yang diungkapkan dalam penelitian (Pratama, Hadi, and Umami 2024) tentang penguatan partisipasi politik.



Gambar 1

Rapat Persiapan (Pembahasan Pelaksanaan Diskusi)

B. Pelaksanaan

Setelah melakukan perencanaan yang matang sebelum pelaksanaan, maka dalam tahap ini adalah melaksanakan rencana yang telah disusun yaitu melakukan pendampingan dan pelaksanaan untuk kesuksesan diskusi kepemiluan ini, dan narasumber dari komisioner KPU yang diwakilkan oleh PPK Kecamatan Teluk Pandan dan untuk komisioner Bawaslu diwakilkan oleh Anggota Bawaslu Kecamatan Teluk Pandan. Diskusi ini dihadiri oleh ketua karang taruna dan Masyarakat dari berbagai Rt.

1. Pembukaan

Pembukaan diskusi dilaksanakan dengan menggunakan salah satu rang klas yang ada di SMK Kutim Cemerlang Desa Suka Rahmat. MC membuka acara dengan mengucapkan selamat datang kepada seluruh peserta yang telah meluangkan waktu untuk hadir dalam diskusi ini. Kehadiran Bapak/Ibu sekalian menunjukkan kepedulian dan komitmen yang tinggi terhadap pembangunan demokrasi dan partisipasi politik di desa kita tercinta. MC juga mengungkapkan tujuan diskusi dimana tujuan dari diskusi ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang proses kepemiluan, serta menggali aspirasi dan harapan warga desa terkait pelaksanaan pemilu yang akan datang. Kami berharap melalui diskusi ini, kita semua dapat saling berbagi informasi, pandangan, dan pengalaman yang berguna dalam menyongsong Pemilu 2024.



Gambar 2
Pembukaan Diskusi Kepemiluan oleh MC

Berikutnya MC mengajak para hadirin untuk menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia raya. Baiklah, sebelum kita melanjutkan ke acara inti, mari kita buka acara ini dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya yang akan dipandu oleh Ibu/Bapak [nama pemimpin lagu]. Kepada hadirin sekalian, dimohon untuk berdiri.



Gambar 3
Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Mars Kutim

Acara selanjutnya dilanjutkan dengan laporan ketua panitia tentang progres persiapan acara. Beliau menjelaskan bahwa semua persiapan telah berjalan lancar dan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Namun, masih terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan lebih lanjut agar acara dapat berjalan dengan sukses



Gambar 4
Laporan Ketua Panitia



Gambar 5
Sambutan Kordes KKL STAI Sangatta

Acara selanjutnya dilanjutkan dengan sambutan koordinator desa (Kordes) KKL STAI Sangatta, dalam sambutannya menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua peserta yang telah hadir. Beliau juga memberikan penjelasan mengenai agenda-acara yang akan dilaksanakan serta harapan agar acara tersebut dapat berjalan lancar. Setelah itu, peserta diajak untuk mengikuti sesi diskusi yang dipandu oleh narasumber yang telah diundang. Kordes berharap agar peserta dapat aktif berpartisipasi dalam diskusi tersebut dan memberikan masukan serta pendapat yang konstruktif. Narasumber yang telah diundang diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang berguna bagi peserta. Semua peserta diharapkan dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk bertukar informasi.

2. Pelaksanaan Diskusi

Rangkaian acara seremonial pembukaan terlaksana dengan lancar sesuai dengan agenda yang telah disusun. Berikutnya, acara dilanjutkan dengan sesi penyampaian materi dan diskusi tentang pemilihan Tahun 2024. Pada sesi tersebut, para pembicara dari berbagai latar belakang memberikan pandangan dan pemikiran mereka mengenai pemilihan. Diskusi yang berlangsung sangat dinamis dan menghasilkan berbagai ide kreatif untuk meningkatkan kesadaran politik dan keterlibatan masyarakat dalam pemilihan umum mendatang. Selain itu, para peserta juga diberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam menjalankan tugas pemilihan. Jika merujuk pada hasil penelitian (Irwan, Fauzi, and Jalianery 2023) maka dijumpai bahwa sosialisasi pemilu sebagaimana yang dilakukan di Teluk Pandan dengan tema "Diskusi Pemilihan" dapat meningkatkan kesadaran politik masyarakat. Semua ini diharapkan dapat membangun kesadaran kolektif dan semangat demokrasi yang kuat di kalangan masyarakat.



Gambar 6
Penyampaian Materi oleh Narasumber

Materi yang telah disampaikan dalam diskusi tersebut menjadi informasi yang sangat bermanfaat demi terlaksananya pilkada serentak pada tahun 2024. Para peserta diskusi pun aktif bertanya dan berdiskusi mengenai berbagai hal terkait pemilu, sehingga tercipta suasana yang interaktif dan edukatif. Mereka saling bertukar pendapat dan informasi untuk saling memperkaya pemahaman tentang pentingnya hak suara dalam demokrasi. Diskusi berlangsung dengan lancar dan penuh antusiasme, menunjukkan keseriusan dan kepedulian masyarakat dalam memahami proses pemilu. Semua peserta terlibat aktif dalam diskusi, menunjukkan kesadaran akan pentingnya peran serta dalam memastikan pemilu berjalan dengan adil dan transparan.

Dengan demikian, diharapkan partisipasi aktif masyarakat dalam proses demokrasi akan semakin meningkat dan memberikan dampak positif bagi negara. Para peserta juga diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang mendorong partisipasi politik yang lebih luas dan berkelanjutan. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hak dan kewajiban sebagai warga negara, diharapkan masyarakat akan semakin terlibat dalam memilih pemimpin yang sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan mereka. Semua ini menjadi langkah awal untuk membangun fondasi demokrasi yang kokoh dan berkelanjutan di masa depan.



Gambar 7

Poto bersama pemateri, panitia, dan perwakilan peserta

C. Evaluasi

Evaluasi dalam kepanitiaan adalah proses penilaian sistematis terhadap pelaksanaan kegiatan atau program yang dilakukan oleh suatu panitia (Tulung 2014). Tujuan utama dari evaluasi ini adalah untuk mengukur keberhasilan dan efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan di masa mendatang (Mesiono 2017). Setiap rencana yang sudah ditetapkan maka ada hal yang banyak dibenahi setelah kegiatan berjalan yang berkaitan dengan waktu pelaksanaan sampai waktu selesai kegiatan. Pertama kali awal direncanakan bahwa kegiatan di laksanakan di SMK Kutim Cemerlang yang diperuntukan masyarakat perwakilan dari RT 1 sampai 20.

Adapun bahan yang perlu di evaluasi yaitu dari kekompakan anggota karan taruna yang banyak sibuk kerja dan tanggung jawab yang terdapat dari paniti itu sendiri tidak sesuai *job desk* dan semua membantu ikut serta dalam tanggung jawab, selanjutnya untuk anggaran yang ada hanya beberapa maka dari itu keterlambatan konsumsi itu tergantung dari dana yang ada dan snack diadakan da dibuat 1 jam sebelum acara dan untuk harapannya semua dipikirkan secara matang jangan sampai mendekati kegiatan maka persiapan baru saja dimulai itu adalah kesalahan yang tidak perlu diulang kembali. Dan juga aketerlambatan mulai diskusi ada pada jam 2 lewat artinya partisipan juga lambat dalam

memasuki ruangan dan diisi oleh anak muda karang taruna. Dan untuk kedepan komunikasi harus saling terjaga agar rencana berjalan sesuai yang di harapkan.

Oleh karena itu, kedepannya harus ada komunikasi yang jelas antara pihak mahasiswa dan karang taruna untuk bisa menyampaikan kesepakatan dan kejelasan kegiatan agar tidak terjadi kesalahpahaman dan mis komunikasi antara pihak siapa pun walaupun sebisa mungkin panitia masih bisa menghandle pelaksanaan kegiatan (Becknel 2020).



Gambar 12
Rapat Evaluasi Kegiatan

Kesimpulan

Masyarakat antusias berdiskusi mengenai Pemilu yang akan di selenggarakan tahun 2024 mendatang di bulan Februari, pertanyaan mengenai money politik yang sering terjadi diantara kita yang dianggap sebuah tradisi untuk mendukung calon untuk menang, akan tetapi hal seperti itu layaknya akan membuat demokrasi negara ini hancur dan bangsa akan lemah maka dari itu hal tersebut kami berikan kepaahaman untuk Masyarakat agar lebih sadar bahwa pemilu saat ini yang terpenting dilakukan LUBER dan JURDIL demi menjaga demokrasi yang baik bagi sebuah negara, memang sulit menggerakkan hati dan Tindakan Masyarakat akan tetapi pihak narasumber dari anggota KPU dan Bawaslu telah memberikan pemahaman mengenai bagaimana akibat nya dan bagaimana hukumnya apabila melakukan hal seperti itu dan lebih memfokuskan pemilu memang realistis dari masing masing calon dan wakil presiden yang bisa membawa dampak positif bagi sebuah negara.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih sebesar – besarnya kami sampaikan kepada Kepala Desa beserta jajarannya sekaligus masyarakat Desa Suka Rahmat baik dari Rt 1- 20 dan kepada pihak yang membantu berjalannya kegiatan ini baik dari segi materi ataupun non materi. Dan atas izindan waktunya memberikan kesempatan bagi kami mahasiswa KKL STAI Sangatta Kelompok 13 Angkatan XIV untuk dapat berbagi, berdiskusi bersama guna melakukan pendampingan dalam penguatan program kerja Diskusi Kepemiluan.

Referensi

- Afandi, Agus. 2020. "Participatory Action Research (PAR) Metodologi Alternatif Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif." Pp. 1689–99 in *Workshop Pengabdian Berbasis Riset Di LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Vol. 53.
- Antasari, Rr Rina. 2014. "Kebebasan Beragama Dalam Hubungannya Dengan Hak Asasi Manusia Dan Demokrasi (Pandangan Tokoh Agama, Akademisi Dan Penggiat Ham Di Kota Palembang)." *An Nisa'a* 9(1):47–70.
- Becknel, Karissa. 2020. "Koko." *Health Science Inquiry* 11(1):78–81. doi: 10.29173/hsi323.
- Fauziah, Azkiyah Rahmita, Cakra Satria Bimantara, Kanaya Aulia Bahrenina, and Yuhana Erni Pertiwi. 2023. "Meningkatkan Kualitas Pemilu Serentak Tahun 2024 Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital." *Jurnal Kajian Konstitusi* 3(1):51–75.
- Irwan, Andi Ilmi Utami, Erinda Alfiani Fauzi, and Joanita Jalianery. 2023. "Sosialisasi Pemilu Sebagai Strategi Alternatif Meningkatkan Kesadaran Politik Pemilih Pemula Pada Pemilu 2024." *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia* 2(4):522–28.
- Mariana, Dede. 2015. "Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Kebijakan." *CosmoGov: Jurnal Ilmu Pemerintahan* 1(2):216–29.
- Mesiono, Mesiono. 2017. "Dalam Tinjauan Evaluasi Program." *Educators: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan* 4(2):2–21.
- Pratama, Inka Nusamuda, Darmansyah Darmansyah, and Azwar Subandi. 2023. "Pendampingan Pendidikan Politik; Side Effect Wacana Sistem Pemilu Proporsional Tertutup Bagi Demokrasi Indonesia." *JCES (Journal of Character Education Society)* 6(2):428–39.
- Pratama, Inka Nusamuda, Ayatullah Hadi, and Rizal Umami. 2024. "Penguatan Partisipasi Politik Inklusif Dalam Meningkatkan Pemahaman Dan Keterlibatan Generasi Z Pada Pemilu 2024 Di Desa Bagik Polak." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 1(11):2986–93.
- Riwanto, Agus. 2016. *Hukum Partai Politik Dan Hukum Pemilu Di Indonesia*.
- Setiawan, Asep. 2016. "Dinamika Demokrasi Pemilu Dan Otonomi Daerah Di Indonesia." 1–23.
- Suarlin, Suarlin, and Fatmawati Fatmawati. 2022. *Demokrasi Dan Hak Asasi Manusia*. Penerbit Widina.
- Terdjo, Pratiwi. 2019. "Demokrasi, Kebijakan Umum, Dan Keputusan Politik." *Mimbar Administrasi* 16(2):116–34.
- Tulung, Jeane Marie. 2014. "Evaluasi Program Pendidikan Dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV Di Balai Diklat Keagamaan Manado." *Acta Diurna Komunikasi* 3(3).